



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

# **KONTRIBUSI PEMIKIRAN SUNAN GUNUNG JATI TERHADAP PERKEMBANGAN KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT CIREBON**

## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Disusun Oleh :

**CAHYA NURHAYATI**  
**NIM: 14111410011**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI**  
**CIREBON**  
**2015 M / 1436 H**



## ABSTRAK

### CAHYA NURHAYATI : “Kontribusi Pemikiran Sunan Gunung Jati terhadap Perkembangan Kehidupan Sosial Masyarakat Cirebon”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kehidupan sosial masyarakat Cirebon di era modern saat ini dengan adanya modernisasi dan westernisasi yang semakin luas dikalangan masyarakat ditinjau dari pokok pemikiran Sunan Gunung Jati, terutama masyarakat Desa Astana Kecamatan Cirebon Utara Kabupaten Cirebon sebagai Desa yang diteliti oleh penulis. Pokok pemikiran yang dimaksud ialah *“Ingsun titip tajug lan fakir miskin (Saya (Sunan Gunung Jati) berpesan menitipkan langgar/musollah dan fakir miskin)”*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui riwayat hidup Sunan Gunung jati. Untuk memahami pokok-pokok pemikiran Sunan Gunung Jati. Untuk mendeskripsikan kontribusi pemikiran Sunan Gunung Jati terhadap perkembangan kehidupan sosial masyarakat Cirebon.

Pokok-pokok pemikiran Sunan Gunung Jati mempunyai makna yang luas yaitu tentang ketaqwaan dan keyakinan, kedisiplinan, kearifan dan kebijakan, kesopanan dan tatakrama serta kehidupan sosial.

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mendeskripsikan data empirik dan data teoritik. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian langsung di lapangan tepatnya di Desa Astana Kecamatan Cirebon Utara Kabupaten Cirebon dapat penulis simpulkan secara garis besar yaitu bahwa keadaan masyarakat Desa Astana dengan masuknya arus modernisasi dan westernisasi tidak meninggalkan ajaran dan tradisi yang diajarkan oleh Sunan Gunung Jati. Kontribusi pokok pemikiran Sunan Gunung Jati sangat besar terhadap perkembangan kehidupan sosial masyarakat Cirebon. “Mensejahterakan langgar dan memelihara fakir miskin”, dua subyek yang harus sama-sama dijaga agar kehidupan sosial dan kesejahteraan kehidupan fakir miskin pun bisa terjaga.

**Kata kunci : Pokok Pemikiran Sunan Gunung Jati, Kehidupan Sosial, Kontribusi**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

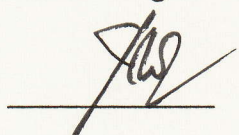

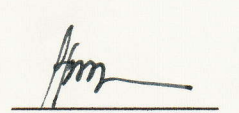

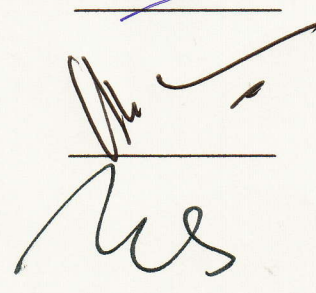
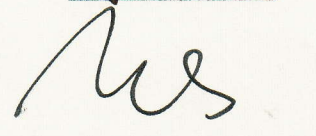
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

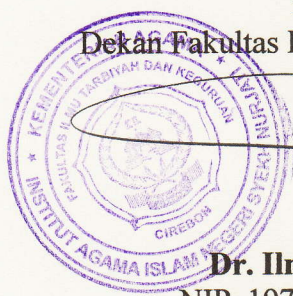
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Kontribusi Pemikiran Sunan Gunung Jati terhadap Perkembangan Kehidupan Sosial Masyarakat Cirebon** oleh Cahya Nurhayati, NIM. 14111410011, telah dimunaqasahkan pada Kamis, 25 Juni 2015 dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan **Lulus**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Faakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <b>Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd</b> NIP. 19721215 200501 2 004	<u>9-7-15</u>	
Sekretaris Jurusan <b>Euis Puspitasari, S.E, M.Pd</b> NIP. 19810313 201101 2 008	<u>9-7-15</u>	
Penguji I <b>Dr. H. D. Suryatman, M.Si</b> NIP. 19560311 198303 1 002	<u>5-7-15</u>	
Penguji II <b>Yeti Nurizzati, M.Si</b> NIP. 19780315 200912 2 002	<u>3-7-15</u>	
Pembimbing I <b>Dr. Aris Suherman, M.Pd</b> NIP. 19601019 198511 1 001	<u>6-7-15</u>	
Pembimbing II <b>Drs. Masdudi, M.Pd</b> NIP. 19710226 199103 1 006	<u>9-7-15</u>	



Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag**  
NIP. 19721220 199803 1 004





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Kajian .....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Kajian Teori .....	6
1. Masyarakat .....	6
a. Pengertian Masyarakat .....	6
b. Masyarakat Desa .....	9
c. Masyarakat Kota .....	11
2. Interaksi Sosial dan Proses Sosial .....	14
a. Pengertian Interaksi Sosial .....	14
b. Syarat-Syarat Terjadinya Interaksi Sosial .....	16
c. Faktor-Faktor Dasar Penyebab Interaksi Sosial .....	17
d. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial .....	19
3. Masyarakat Cirebon.....	23
a. Letak Geografis dan Asal Nama Cirebon.....	24
b. Gambaran Umum Cirebon Masa Lalu.....	26
c. Struktur Masyarakat Cirebon.....	28
d. Kondisi Sosial Masyarakat Cirebon .....	30
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Pikir .....	38



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
C. Subjek Penelitian .....	45
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	45
E. Keabsahan Data .....	47
F. Teknik Analisis Data .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>69</b>
A. Deskripsi Data .....	49
1. Biografi Sunan Gunung Jati .....	49
a. Latar Belakang Sejarah Lahir Sunan Gunung Jati .....	49
b. Pendidikan dan Kepribadian Sunan Gunung Jati .....	51
c. Perjuangan Sunan Gunung Jati dalam Mengembangkan Dakwah Islam di Cirebon .....	53
d. Peninggalan dan Pokok Pemikiran Sunan Gunung Jati ....	58
e. Akhir Hayat Sunan Gunung Jati .....	69
2. Pokok-Pokok Pemikiran Sunan Gunung Jati dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Cirebon .....	70
3. Kontribusi Pokok-Pokok Pemikiran Sunan Gunung Jati terhadap Perkembangan Kehidupan Sosial Masyarakat Cirebon .....	80
B. Pembahasan .....	85
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>93</b>



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Periode Sunan Gunung Jati (1479-1568) memimpin Cirebon merupakan masa perkembangan yang sekaligus juga kejayaan Islam di Cirebon. Pada masanya bidang politik, keagamaan, dan perdagangan, sangat maju pesat. Pada masa itu pula terjadi penyebaran Islam ke Banten (sekitar 1525-1526) dengan penempatan salah seorang putra Sunan Gunung Jati, yaitu Maulana Hasanuddin. (Tjandrasmita, 2009: 164).

Sunan Gunung Jati merupakan salah seorang Walisongo di Jawa. Sunan Gunung Jati mendapatkan tugas dakwah di Cirebon (Jawa Barat), Banten, dan Sunda Kelapa (Jakarta). Menurut Tugas itu dirumuskan sebagai berikut (Sunyoto, 2011: 90).;

*“Kanjeng Susuhunan ing Gunung jati ing Cirebon, amewahi donga hakaliyan mantra, utawi parasat miwah jajampi utawi amewahi dadamelipun tiyang babad wana”*. (Sunan Gunung Jati di Cirebon mengajarkan tatacara berdoa dan membaca matera, tatacara pengobatan, serta tatacara membuka hutan).

Perbedaan lain dengan para Wali Songo, Sunan Gunung Jati selain sebagai ulama juga umara, yaitu Sultan di Cirebon. (Suprpto, 2009: 757) Berbagai bukti kejayaan kepemimpinannya tersebut antara lain Masjid Merah Panjunan ( $\pm$  1480 M), Masjid Agung Sang Cipta Rasa (1500 M).

Sunan Gunung Jati mendalami ilmu agama mulai dari *ilmu fiqh*, *syari'ah*, bahkan *tasawuf*. Sunan Gunung Jati dipandang sebagai pengikut *Tarekat Kubrawiyah* dari Syekh Jumadil Kubra atau *tarekat Syatariyah* dan mistik, serta mengatasi masalah-masalah kehidupan kemasyarakatan seperti kesehatan, keluarga dan rumah tangga, ekonomi, politik dan kenegaraan, serta pendidikan dan kebudayaan.

Berkenaan dengan masalah kesehatan, Sunan Gunung Jati mempunyai peran dakwah yang khas dalam masalah ini. Pengobatan lahir harus diatasi dengan obat-obatan *maddiyah* (lahiriah) seperti daun-daun dan akar-akaran,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

serta kesehatan dan pengobatan batin yang semula diatasi dengan pengobatan spiritual, kejiwaan, firasat, jampi-jampi, dan mantra-mantra, oleh Sunan Gunung Jati diganti dengan do'a-doa menurut ajaran Islam (Saksosono, 1995: 111). Kecendrungan Sunan Gunung Jati diyakini mempunyai metode dakwah melalui media pengobatan karena naskah-naskah lama dalam tradisi Cirebon seluruhnya memberikan informasi tentang seringnya Sunan Gunung Jati bertindak sebagai tabib (ahli pengobatan). Perlu dieliminir bahwa sebagai *panatagama*, dakwah Sunan Gunung Jati dalam kisah-kisah tradisi mengenai pengislaman masyarakat Sunda diwarnai oleh hal-hal yang aneh, legendaris, dan a-historis. Dalam naskah-naskah tradisi Cirebon lebih menekankan pada dukungan kesaktian, azimat-azimat yang dimiliki, dan karamat wali.

Salah satu bukti keberhasilan dakwah Sunan Gunung Jati yang masih diajarkan oleh keturunannya melalui Sultan Kasepuhan dan kerabat keraton Cirebon adalah pengamalan petatah-petitih Sunan Gunung Jati, yakni ungkapan atau ucapan yang mengandung ajaran hidup berupa nasihat, pesan, anjuran, kritik, dan teguran yang disampaikan (atau diajarkan) dalam keluarga, kerabat, dan putra-putri Sunan Gunung Jati. Petatah-petitih Sunan Gunung Jati ini secara umum mengandung makna yang luas dan kompleks. Efendi (1994: 14-34) mengungkapkan unsur-unsur dari petatah-petitih Sunan Gunung Jati, yakni petatah-petitih dalam nilai ketaqwaan dan keyakinan, kedisiplinan, kearifan dan kebijakan, kesopanan dan tatakrama, dan kehidupan sosial.

Petatah-petitih dan ajaran Sunan Gunung Jati sangat berpengaruh pada masyarakat Cirebon termasuk dalam kehidupan sosialnya. Pada masa Sunan Gunung Jati kehidupan sosial masyarakat Cirebon masih sangat tradisional dan memegang teguh adat istiadat. Kehidupan tradisional yang masih menjunjung tinggi kebersamaan, gotong-royong, saling menghormati dan menghargai.

Kehidupan sosial masyarakat Cirebon di era modern saat ini telah tercampur dengan budaya-budaya asing yang menyebabkan kurangnya sosialisasi dan berdampak terhadap sifat individualisme. Pembangunan yang





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

pesat membuat Cirebon menjadi perkotaan yang kompleks sehingga berkurangnya masyarakat yang sederhana, suka gotong-royong dan saling menghormati dan menghargai.

Masyarakat kota cenderung bersifat individualis. Hal ini disebabkan karena adanya modernisasi dan westernisasi yang membuat kehidupan masyarakat sudah melenceng dari nilai dan norma yang ada. Sehingga sudah tidak sesuai dengan ajaran yang disampaikan oleh Sunan Gunung Jati. Menurut Soekanto (1994: 170) Ada beberapa ciri yang menonjol pada masyarakat kota, diantaranya yaitu: Orang kota pada umumnya dapat mengurus dirinya sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain, keluarganya sukar untuk disatukan, sebab perbedaan perbandingan kepentingan, paham politik, agama.

Kehidupan sosial masyarakat Cirebon tidak terlepas dari pengaruh ajaran Sunan Gunung Jati. Sunan Gunung Jati mengajarkan nilai ketaqwaan dan keyakinan, kedisiplinan, kearifan dan kebijakan, kesopanan dan tatakrama, dan kehidupan sosial. Kehidupan sosial masyarakat Cirebon pada saat ini sudah berbeda dengan kehidupan sosial di masa pemerintahan Sunan Gunung Jati. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengambil judul “**Kontribusi Pemikiran Sunan Gunung Jati terhadap Perkembangan Kehidupan Sosial Masyarakat Cirebon**”.

## B. Fokus Kajian

Dalam Penelitian ini agar pembahasannya tidak melebar maka diperlukan batasan rumusan masalah, oleh karena itu batasan-batasannya ialah tentang objek kajiannya yaitu kontribusi pemikiran Sunan Gunung Jati terhadap perkembangan kehidupan sosial masyarakat Cirebon. Pemikiran yang dimaksud ialah “*Ingsun titip tajug lan fakir miskin* (Saya (Sunan Gunung Jati) titip surau dan fakir miskin)”.



### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat ditarik permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana biografi Sunan Gunung Jati ?
2. Bagaimana pokok-pokok pemikiran Sunan Gunung Jati dalam kehidupan sosial masyarakat Cirebon?
3. Bagaimana kontribusi pokok-pokok pemikiran Sunan Gunung Jati terhadap perkembangan kehidupan sosial masyarakat Cirebon?

### D. Tujuan penelitian

Tujuan merupakan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan penulis sebelumnya. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui biografi Sunan Gunung Jati
2. Memahami pokok-pokok pemikiran Sunan Gunung Jati
3. Mendeskripsikan kontribusi pemikiran Sunan Gunung Jati terhadap perkembangan kehidupan sosial masyarakat Cirebon

### E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Teoritis:
  - a) Dapat memberikan pemahaman serta memperkaya khasanah keilmuan terhadap pemikiran Sunan Gunung Jati serta kontribusinya terhadap perkembangan kehidupan sosial masyarakat Cirebon.
  - b) Mendorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemikiran Sunan Gunung Jati, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat.
2. Bagi Praktisi
  - a) Bagi Lembaga pendidikan:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat luas, berupa informasi secara teoritik-



historis tentang pokok-pokok pemikiran Sunan Gunung Jati di Cirebon.

b) Bagi Masyarakat:

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan apresiasi dan kesadaran masyarakat tentang kehidupan sosial yang positif dan memberikan pemahaman tentang pokok pemikiran Sunan Gunung Jati terkait dengan kehidupan sosial masyarakat Cirebon.

c) Bagi Peneliti:

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas khazanah ilmu pengetahuan tentang pokok pemikiran Sunan Gunung Jati dan kontribusinya terhadap perkembangan kehidupan masyarakat Cirebon dan menambah pengalaman serta dapat membrikan informasi maupun sumbangan pemikiran bagi pihak lain yang akan mengkaji lebih lanjut mengenai kontribusi pokok pemikiran Sunan Gunung Jati terhadap perkembangan kehidupan sosial masyarakat Cirebon.





## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Sunan Gunung Jati adalah salah satu walisongo yang menyebarkan agama Islam di Cirebon dan merupakan satu-satunya wali yang menjadi pemimpin, beliau memimpin pemerintahan kerajaan Cirebon. Nama asli Sunan Gunung Jati ialah Syarif Hidayatullah, beliau lahir sekitar tahun 1448 M dan merupakan anak dari hasil perkawinan antara wali kota Mesir Syarif Abdullah yang bergelar Sultan Makmun keturunan Bani Hasyim putera Ali Nurul Alim dengan Nyai Lara Santang Puteri Pajajaran atau Syarifah Muda'im.
2. Pokok-pokok pemikiran Sunan Gunung Jati sangat kompleks sekali, mencakup ketaqwaan, kedisiplinan, tatakrama, norma serta kehidupan sosial. Salah satu pokok pemikiran beliau yang terkenal yaitu *Ingsun titip tajug lan fakir miskin* yang berarti mensejahterakan langgar/mushollah dan memelihara fakir miskin. Pokok pemikiran tersebut terdapat dua subjek yaitu tajug dan fakir miskin.
3. Kontribusi pokok pemikiran Sunan Gunung Jati terhadap perkembangan kehidupan sosial masyarakat sangat banyak sekali. Kontribusi terbesar beliau yaitu adalah banyaknya masyarakat Cirebon khususnya Desa Astana memeluk agama Islam. Mengenai pokok pemikiran beliau *Ingsun titip tajug lan fakir miskin* yang bermakna sejahterakan tajug/langgar dan memelihara fakir miskin sangat besar kontribusinya terhadap perkembangan kehidupan sosial masyarakat Cirebon khususnya Desa Astana. Di Desa Astana terdapat banyak langgar, hampir setiap RT terdapat empat langgar, dari langgar tersebut dapat menimbulkan interaksi sosial yang dapat menumbuhkan kebersamaan tanpa melihat status sosial. Selain tajug, subjek kedua yaitu fakir miskin. Fakir miskin di Desa Astana beragam. Selain fakir miskin yang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, terdapat juga sekelompok masyarakat yang miskin akan ilmu

pengetahuan dan teknologi. Fakir miskin yang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, dapat menerima bantuan dari pemerintah dan juga berhak menerima zakat.

## B. Saran

1. Untuk Pemerintah Cirebon dengan adanya pokok pemikiran Sunan Gunung Jati tersebut, direkomendasikan untuk mendukung pokok pemikiran beliau agar tetap terjaga dan dapat dijalankan dalam kehidupan masyarakat Cirebon.
2. Untuk Pemerintah Desa Astana, direkomendasikan untuk mendukung kegiatan-kegiatan sosial seperti jamiyahan agar ukhuwah islamiyah tetap terjaga dan memelihara fakir miskin agar kesejahteraan hidupnya terjamin.
3. Untuk masyarakat direkomendasikan untuk tetap mengimplementasikan pokok pemikiran Sunan Gunung Jati tersebut dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat Desa Astana dapat mengambil hikmah dan menanamkan pada jiwa serta melakukan dengan tindakan agar menjaga pokok pemikiran beliau, maka kehidupan sosial dapat terjalin dengan baik serta kehidupan akan harmonis dan sejahtera baik dunia maupun akhirat.
4. Untuk para Akademisi direkomendasikan untuk menindak lanjuti penelitian ini karena penelitian ini masih bersifat terbuka.







## Daftar Pustaka

- Abdurrokhman, Tb. 1986. *Riwayat Sunan Gunung Jati*. Cirebon: A. N Jaya.
- Adeng Dkk. *Kota Dagang Cirebon Sebagai Bandar Jalur Sutra*, Jakarta: Depdikbud. 1998.
- Asnan, Wahyudi. 2001. *Kisah Wali Sanga*. Surabaya: Karya Ilmu.
- Bintarto, R. 1980. *Gotong-Royong : Suatu Karakteristik Bangsa Indonesia*. Surabaya : Bina Ilmu.
- Effendy, Khasan. 1994. *Petatah-petitih Sunan Gunung Djati Ditinjau dari Aspek Nilai dan Pendidikan*. Bandung: Indra Prahasta.
- Graaf, De dan Th. Pigeaud. 1989. *Kerajaan-kerajaan Islam Di Indonesia* (terj.). Jakarta: Graffiti Pers.
- Hamka. 1976. *Sejarah Ummat Islam, Cet. Kedua, Jilid IV*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hamka. 1982. *Dari Perbendaharaan Lama, Cet. II*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Kayam, Umar. Prisma No.3 Th XVI 1987. *Keselaran dan Kebersamaan : Suatu Penjelajahan Awal*. Jakarta : LP3ES.
- Koentjaraningrat. 1983. *Ciri-Ciri Kehidupan Masyarakat Pedesaan di Indonesia. dalam Sajogyo dan Sajogyo, Pudjiwati. Sosiologi Pedesaan. Jilid 1*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Parsons, Talcott. 1951. *The Social System*. New York : Amerind Publishing Co. Pvt. Ltd.
- Penanggung Jawab Sejarah Cirebon dan Stap Keprabonan. 1972. *Purwaka Caruban Nagari*. Jakarta: Bhratara.
- Rais, Muhammad., dan Anam, Sayidil. 1986. *Perjuangan Wali Sanga Babad Cirebon (Pasundan), Jilid IV*. Cirebon: Percetakan Offset.
- S. Ekajati, Edi. 1992. *Sejarah Lokal Jawa Barat*. Jakarta: Interumas Sejahtera.
- Sajogyo dan Sajogyo, Pudjiwati. 1992. *Sosiologi Pedesaan. Jilid 1 dan 2*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Saksono, Widji. 1995. *Mengislamkan Tanah Jawa; Telaah atas Metode Dakwah Walisongo*. Bandung: Mizan.

- Sudjana. 1987. *Naskah Negara Kertabumi*. Cirebon: Tritya Sarga.
- Soekanto, Soejono. 1994. *Sosiologi Suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekanto, Soerjono. 2003. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suherman, Yuyus. 1995. *Sejarah Perintisan Penyebaran Islam di Tatar Sunda*. Bandung: Pustaka.
- Sulendraningrat. 1985. *Sejarah Cirebon*. Jakarta: PN. Balai Pustaka.
- Sulendraningrat. 1984. *Babad Tanah Sunda Babad Cirebon*. Cirebon: Lembaga Wilayah III.
- Sulendraningrat. 1956. *Nukilan Sejarah Cirebon Asli, Cet. Keempat*. Cirebon: Percetakan Offset Pustaka.
- Sunanto, Musyrifah. 1983. *Sunan Gunung Jati dan Faletahan*. Mimbar Agama dan Budaya, Lembaga Penelitian IAIN Jakarta, No. 2 th.1
- Sunyoto, Agus. 2011. *Wali Songo: Rekonstruksi Sejarah yang Disingkirkan*. Jakarta: Transpustaka.
- Suprpto, Bibit. 2009. *Ensiklopedi Ulama Nusantara: Riwayat Hidup, Karya, dan Sejarah Perjuangan 157 Ulama Nusantara*. Jakarta: Gelegar Media Indonesia.
- Tashadi, dkk. 1982. *Sistem Gotong Royong dalam Masyarakat Pedesaan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Uka, Tjandrasasmita. 2009. *Arkeologi Islam Nusantara*. Jakarta: Pustaka Gramdia.
- Wildan, Dadan. 2012. *Sunan gunung jati: petuah, pengaruh dan jejak-jejak sang wali di tanah jawa*. Jakarta: Salima Network
- Zuhdi, Susanto (peny.). 1996. *Cirebon Sebagai Bandar Jalur Sutra; kumpulan Makalah Diskusi Ilmiah*. Jakarta: Defit prima Karya.
- Zuhri, Saifudin. 1979. *Sejarah Kebangkitan Islam dan Perkembangannya di Indonesia*. Bandung: Alma'arif.
- Subagja, Ridwan. Artikel nya yang berjudul "Provinsi Cirebon (Ciayumajakuning) Kondisi Sosial Ekonomi Petani Tebu di Cirebon Pada



*Masa Pemerintahan Hindia Belanda (1830 - 1957)*” yang dimuat dalam blognya di [www.ridwansubagja.blogspot.com](http://www.ridwansubagja.blogspot.com), didownload Selasa, 2 November 2014 pada pukul 18.30 WIB

<http://digilib.uin-suka.ac.id/9603/> (Diunduh tanggal 23/10/2014 pukul 15.31)

<http://www.pustakaskripsi.com/perananpangeranwalangsungsangdalammerintiske-sultanan-cirebon-1445-1529m-5632.html> (Diunduh tanggal 23/10/2014 pukul 13.13)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.